

Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar

Sinta Maglena¹, Badai Septa W², Hans Lesmana³ ¹²³Program
Sarjana Terapan Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
Email Penulis Korespondensi^(k) : sintamaglenaa@gmail.com (+62823 9619 3614)

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah langkah pertama menuju peningkatan kesadaran dan pencegahan masalah dengan gigi dan kesehatan mulut anak-anak. Sangat penting untuk mengajari siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut karena pada periode ini mereka mulai membentuk kebiasaan seumur hidup, termasuk merawat gigi dan mulut mereka dengan baik. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa dilakukan melalui penyuluhan menggunakan video animasi. Ini karena animasi video memiliki keuntungan dari memberikan informasi lebih cepat dan efisien, memungkinkan untuk pengulangan pidato tertentu, dan dapat menggambarkan proses dengan peristiwa dunia nyata secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan one group pretest-posttest design. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner dan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media video animasi. Media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut siswa- siswi SDN 39 Tamalalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kata kunci : Media penyuluhan; video animasi; pengetahuan; kesehatan gigi dan mulut.

Effectiveness Of Counseling Using Animated Video Media To Increase Knowledge Of Dental And Oral Health In Elementary Schools

ABSTRACT

Oral health education is the first step towards increasing awareness and preventing problems with children's teeth and oral health. It is very important to teach elementary school students about oral health because in this period they begin to form lifelong habits, including taking good care of their teeth and mouth. Efforts to increase knowledge about dental and oral health in students are carried out through outreach using animated videos. This is because video animation has the advantage of providing information more quickly and efficiently, allows for repetition of certain speeches, and can depict processes with real world events in detail. This research aims to determine the effectiveness of counseling using animated video media to increase knowledge of dental and oral health in elementary schools. The research used a one group pretest-posttest design. Data collection was carried out by providing questionnaire sheets and statistical tests using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of statistical tests show that there are differences before and after counseling using animated video media. Animated video media is effective in increasing the dental and oral health knowledge of students SDN 39 Tamalalang, Pangkajene and Islands Regency.

Keywords : Extension media; animated videos; knowledge; dental and oral health

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu mendapat perhatian khusus dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka sendiri, termasuk anak usia sekolah dasar. Kelompok anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut sehingga perlu diperhatikan dan dicegah secara baik dan benar (Harapan, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai ketiadaan penyakit dan ketidakmampuan serta kondisi kesejahteraan fisik, spiritual, dan sosial. Salah satu komponen yang paling penting dari pembangunan nasional untuk peningkatan dan pembaharuan sumber daya manusia adalah kesehatan. Meningkatkan kesehatan mulut dan gigi sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. (Rejeki, Rahaswanti, Anggapati, et al., 2023)

Di Indonesia, masalah kesehatan gigi dan mulut masih perlu diperhatikan serius. Kesehatan gigi dan mulut berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena merupakan komponen penting yang tak terpisahkan. Peningkatan prevalensi penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh faktor perilaku di masyarakat. Menurut temuan riset kesehatan dasar (Ri, 2019) Sejak tahun 2018, di Indonesia, terdapat banyak masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi tinggi sebesar 57,6%. Ini merupakan peningkatan signifikan sebesar 4,4% dari tahun sebelumnya.

Pendidikan kesehatan gigi dan gigi adalah langkah pertama menuju peningkatan kesadaran dan pencegahan masalah dengan gigi dan kesehatan mulut anak-anak. Sangat penting untuk mengajari siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut karena pada periode ini mereka mulai membentuk kebiasaan seumur hidup, termasuk merawat gigi dan bibir mereka dengan baik. (Wulandari & Linggardini, 2023)

Meningkatkan kesehatan mulut dan gigi dapat mengurangi insiden karies pada anak-anak. Adalah perlu untuk mendiagnosis kesehatan gigi dan gigi menggunakan alat atau media yang dapat menarik minat anak untuk memaksimalkan penggunaan indera dan meningkatkan pengetahuan kesehatan mulut dan gigi. Seorang anak lebih mungkin menerima media pengiriman yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Kemajuan teknis saat ini sedang dipertimbangkan saat mengembangkan animasi video sebagai alat untuk pendidikan kesehatan. (Ade, 2019)

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, *one group pretest- posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Posttest). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SDN 39 Tamalalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Peneliti akan mengambil sampel berjumlah 10 orang yang mewakili dari setiap kelas I sampai VI. Pemilihan sampel dilakukan secara stratified sampling, dimana peneliti memilih siswa yang memiliki karakteristik serupa dan bersedia mengikuti penelitian. Alat Laptop atau Komputer, Proyektor, Speaker atau Audio Sistem, Kuesioner Pre-test dan Post-test, Alat Tulis (Pensil dan Pulpen), dan alat perekam video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada murid di SDN 39 Tamalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan jumlah sampel yang terdiri dari 60 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid SDN 39 Tamalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Hasil penelitian ini meliputi karakteristik responden, penyuluhan tentang efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	30	50,0%
Perempuan	30	50,0%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden laki-laki yaitu sebanyak 30 responden (50,0%) sedangkan perempuan yaitu sebanyak 30 responden (50,0%).

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur

Umur	N	%
7	10	16,7%
8	10	16,7%
9	10	16,7%
10	10	16,7%
11	10	16,7%
12	10	16,7%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa umur responden yang berusia 7 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%) yang berusia 8 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), yang berusia 9 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), yang berusia 10 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), yang berusia 11 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), sedangkan yang berusia 12 tahun yaitu sebanyak 10 responden (16,7%)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada murid di SDN 39 Tamalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang datanya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video animasi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media animasi video. Berdasarkan data pada tabel 4.3, sebelum penyuluhan terdapat 20 responden (33,3%) yang masuk kategori kurang dan terdapat 40 responden (66,7%) dalam kriteria cukup. Sementara itu, tabel 4.4 menunjukkan bahwa setelah penyuluhan tidak ada lagi responden (0%) yang berada dalam kategori kurang dan cukup, hanya 60 responden (100%) yang berada dalam kriteria baik.

Tampak adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan dengan bantuan media video animasi. Peningkatan ini terjadi karena responden menunjukkan keinginan untuk memperhatikan materi yang disampaikan, ditambah media video animasi yang digunakan turut mempermudah pemahaman terhadap isi penyuluhan. Responden yang sebelumnya sudah memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan lebih lanjut, sementara mereka yang sebelumnya berada pada kategori kurang dan cukup juga menunjukkan perkembangan yang positif, di mana mayoritas mencapai kategori pengetahuan baik setelah intervensi. Sumber pengetahuan ini tidak hanya berasal dari penyuluhan, tetapi juga dari peran orang tua di rumah yang mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta dari guru yang menyisipkan informasi tersebut dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian yang dilakukan Fione dkk, 2021 dengan judul Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Manado. Terlihat adanya pengetahuan sebelum dan sesudah interval yaitu sebelum melakukan penyuluhan media animasi diperoleh nilai kurang baik sebesar 64,7% dan baik sebesar 35,3 %, ketika dilakukan penyuluhan menggunakan media animasi ternyata nilai kurang baik menurun menjadi 0%, dan baik meningkat menjadi 100%. Hal ini dapat terjadi karena pada saat intervensi seluruh responden sudah memperhatikan intervensi yang diberikan sehingga terjadi peningkatan skor yang cukup signifikan.

Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan signifikan nilai *p-value* yaitu 0,000 (*p-value* < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 39 Tamalang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siwi dkk, 2025 dengan judul Efektivitas *Dental Health Education* Metode Simulasi dan Metode Pemutaran Video Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. Didapatkan nilai signifikansi setelah diberikan DHE menggunakan metode simulasi yaitu 0,000. Data ini menunjukkan adanya perbedaan nilai hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan DHE menggunakan metode simulasi ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan bermakna dari nilai sebelum diberikan penyuluhan dengan metode simulasi ke nilai setelah diberikan penyuluhan dengan metode simulasi, yang berarti DHE dengan metode simulasi efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut. Temuan ini menunjukkan bahwa menjaga kesehatan gigi merupakan hal yang sangat penting. Namun, selain itu, faktor yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah teknik menyikat gigi yang benar dan tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar yang dilaksanakan di SDN 39 Tamalalang Kab. Pangkajene dan Kepulauan dapat disimpulkan sebagai berikut, Media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi SDN 39 Tamalalang, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan, Sebelum dilakukan penyuluhan siswa-siswi memiliki nilai rata-rata pengetahuan cukup.

Setelah dilakukan penyuluhan siswa-siswi memiliki nilai rata-rata pengetahuan baik. Bagi petugas kesehatan dan guru diminta untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada siswa sekolah dasar dengan menggunakan video animasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa. bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menerapkan model media yang lebih inovatif dan menarik sesuai dengan usia sasaran anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, N. L. (2019). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Power Point Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Sma Negeri 3 Pontianak*. Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- Andriyani, D. (2014). Hubungan peran orang tua dan guru dengan perilaku menyikat gigi murid di sd n 1 perumnas way kandis bandar lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 3(1).
- Assakhy, M. Z., Febrianti, N. Y. D., & Damayanti, D. D. (2022). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Latukan Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimasmuhla*, 3(3).
- Haryanti, S., & Suwerda, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 79–88.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Hidayah, N., Praptiwi, Y. H., Sirait, T., & Putri, M. H. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 11–17.
- Rakhmawati, N. S., Budiono, I., & Rustiana, E. R. (2020). Determinan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1), 414–419.
- Isnarto, I., Abdurrahman, A., & Sugianto, S. (2017). Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 244–252.
- Johari, A. (2014). *Penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *E-GiGi*, 4(2).
- Kemenkes, R. I. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementrian Kesehatan RI, 53 (9), 1689–1699.
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 327–334.
- Kurniasih, P. W., Purwaningsih, E., Hidayati, S., & Rofiah, E. M. (2022). Pengetahuan Orang Tua Tentang Persistensi Gigi Di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban 2022. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2(3), 333–341.
- Larasati, N. P., Zaid, I. S., Fauzan, R., & Srisantyorini, T. (2021). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 di panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah cilandak barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

- Lia, L. K. A., Atikah, C., & Nulhakim, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 386–400.
- Mashuri, D. K. (2020). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi volume bangun ruang untuk SD kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsari: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105.
- Nafiu, W. H. N. S. (2020). *Efektivitas Metode Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Kebersihan Mulut*. Universitas Hasanuddin.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 56–63.
- Prisanti, A. A., & Faidah, M. (2019). *Kelayakan media pembelajaran Powtoon pada sub kompetensi pengeritingan rambut teknik dasar siswa kelas XI tata kecantikan rambut*. e-Journal, 8.
- Priyambodo, R. A., & Musdalifa, M. (2019). Pengaruh kekakuan bulu sikat gigi terhadap penurunan jumlah indeks plak pada anak sekolah dasar Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(1).
- Rejeki, P., Rahaswanti, L. W. A., & Anggapati, S. K. (2023). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Di Lombok. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 19(1), 8–14.
- Rejeki, P., Rahaswanti, L. W. A., Anggapati, S. K., & Agung, A. A. G. D. (2023). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Di Lombok. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 19(1), 8–14. <https://doi.org/10.32509/jitekgi.v19i1.2294>
- Ri, K. (2019). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 162–163.
- Risna, R., & Fauzia, N. (2022). Upaya Peningkatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Melalui Penyuluhan Dan Demonstrasi Menyikat Gigi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Gigieng. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–43.
- Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., Achmad Siddiq Jember, U. K., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 148.
- Sadimin, P., & Sariyem, S. (2020). Dental Health Education to Knowledge about PHBS How to Maintain Dental and Mouth Cleanliness at Orphanage Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Semarang City. *J. Kesehat. Gigi*, 8(1), 1–5.
- Selvyanita, N., Wahyuni, S., & Hanum, N. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Desa Kenten Laut Rt. 18 Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(1), 52–56.
- Sihsinarmiyati, A., Simbolon, D., & Lestari, W. (2021). Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Tentang Obesitas. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 8(1), 1–39.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Wulandari, U. N., & Linggardini, K. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Dalam Menggosok Gigi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 955–962.
- Yunitasari, S., & Sabillillah, M. F. (2022). Pengaruh Penerapan Animated Video (AVI) and Bulk Toothbrush (Booth) terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas 4. *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, 3(2), 332–343.